



# Harapan Itu Masih Ada

## Menang Atas Sulut United Jadi Harga Mati

**JOGJA, Radar Jogja-** Hanya ada waktu dua hari bagi PSIM Jogja untuk melakukan persiapan jelang laga pamungkas babak delapan besar Liga 2 2021. Pada partai terakhir Grup Y klub berjudul Laskar Mataram itu akan menghadapi Sulut United di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Kamis (23/12) mendatang. Kemenangan jadi harga mati untuk PSIM agar lolos ke babak semifinal Liga 2.

Ya, hanya kemenangan yang dapat mengantarkan Aditya Putra Dewa cs melaju ke babak semifinal. Jika berhasil menundukkan Sulut, PSIM akan mengumpulkan lima poin di tabel klasemen akhir. Sementara hasil imbang sudah cukup bagi Sulut untuk lolos ke semifinal. Asal, di pertandingan lainnya PSMS Medan tidak menang dari Dewa United.

Pelatih PSIM Seto Nurdiantara menyadari, peluang timnya lolos ke fase berikutnya sebetulnya cukup kecil. Namun, harapan itu masih ada. Seto menyebut, semua tim punya kesempatan yang sama untuk lolos. Apalagi torehan poin yang didapat peserta tim di dua laga jaraknya tidak begitu jauh. "Jadi di grup Y masih ada kesem-



**KERAS:** Pemain PSIM Jogja Beny Wahyudi (atas) menghindari tackling pemain PSMS Medan di Stadion Wibawa Mukti, Cikarang, Kabupaten Bekasi, Senin (20/12). Dua tim hanya mampu bermain imbang.

patan terakhir bagi empat tim untuk lolos," ujar Seto.

Pada dua laga sebelumnya, Laskar Mataram memang mendapat hasil yang kurang memuaskan. Terbaru, mereka lagi dan lagi hanya mampu bermain imbang kala menghadapi PSMS Medan Senin (20/12). Seto berujar, hasil tersebut tak lepas dari jarak antar pertandingan yang begitu

singkat. "Sejak awal kami memang belum pernah dalam dua hari langsung main lagi. Tapi ya inilah kalau kompetisi dengan sistem *home tournament*, risikonya pasti ada," katanya.

Meski persiapan jauh dari kata ideal, lanjutnya, tim pelatih akan mencoba mengevaluasi dari laga sebelumnya. Dengan harapan pada *matchday* terakhir babak 8 besar, para pemain bisa tampil lebih baik. Mengingat saat ditahan imbang PSMS tan-

pa gol, para pemain disebut Seto tidak dalam kondisi prima.

"Lebih karena kurang fit, bukan cedera. Dari awal hampir semua pemain sedang tidak dalam *peak performance*-nya," keluhnya. "Makanya di laga nanti harapannya kami bisa perbaiki kebugaran pemain, cara bermain, dan kondisi fisik," tambah Seto. Selain itu, tekanan untuk memenangkan laga juga dinilai Seto sebagai salah satu faktor buruknya penampilan anak

asuhnya di pertandingan sebelumnya. Keinginan untuk menang cukup tinggi tapi di satu sisi tekanan yang dihadapi juga sangat besar. "Tapi saya yakin pemain sudah berjuang dan mencoba berperang dengan dirinya sendiri untuk melawan kekhawatiran dan *nervous* itu. Apapun yang terjadi saya apresiasi dengan perjuangan mereka," tandasnya.

Disinggung soal kekuatan calon lawan, Seto menilai Sulut United adalah tim yang kuat. Bahkan, pada uji tanding pre season kedua pada Juni 2021 lalu, PSIM harus mengakui keunggulan Hiu Utara -julukan Sulut United- dengan skor 1-4. Kendati begitu, pada pertandingan nanti, Seto berharap pemain tampil lepas dan tanpa beban. Mantan pelatih PSS Sleman itu berujar sekecil apapun peluang itu tetap ada. "Kami tetap yakin dan optimistis, hasil terbaik akan datang buat kami," tandasnya.

Sementara perihal absennya juru taktik Sulut United, Ricky Nelson yang di pertandingan sebelumnya menerima kartu merah, Seto menilai hal tersebut tidak akan berdampak pengaruh besar. Yang pasti, dia ingin anak asuhnya tampil *fight*, tanpa melihat kondisi tim lawan. "Saya yakin di pertandingan sudah disiapkan *treatment-treatment*-nya. Artinya bukan sekadar beliau (Ricky) di lapangan, tapi cara bermain mereka pasti juga sudah dipersiapkan," pungkaskannya. (ard/din/zi)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005